

**REKOMENDASI HASIL
PEMETAAN RISIKO PENYAKIT INFEKSI EMERGING
(MENINGITIS MENINGOKOKUS)
WILAYAH KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU
TAHUN 2025**



**PROGRAM SURVEILANS IMUNISASI
SUKU DINAS KESEHATAN
KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU
TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Meningitis meningokokus adalah infeksi serius yang menyerang selaput otak dan sumsum tulang belakang (meninges), yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Penyakit ini tergolong sebagai kondisi gawat darurat medis karena dapat berkembang sangat cepat, bahkan mengakibatkan kematian hanya dalam waktu 24 hingga 48 jam jika tidak segera ditangani. Selain menyebabkan peradangan pada meninges, bakteri ini juga bisa menginfeksi aliran darah (meningokokseミア), yang memperburuk kondisi pasien.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penyakit ini merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang memerlukan kewaspadaan tinggi. Ada enam serogrup utama *Neisseria meningitidis* yang sering menyebabkan penyakit, yaitu A, B, C, W, X, dan Y. Penyakit ini menular dari orang ke orang melalui droplet dari saluran pernapasan, biasanya akibat batuk, bersin, atau kontak erat seperti tinggal serumah.

Situasi Global terjadi penambahan pada minggu epidemiologi ke 15-16 sebesar 37 konfirmasi dan 2 kematian di Amerika Serikat, Australia, Jepang, dan Spanyol, Hongkong pada Tahun 2025 (M16): 511 konfirmasi di 20 negara sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 2.602 konfirmasi di 30 negara. Faktor risiko yang terjadi yaitu tidak melakukan vaksinasi dan *mass gathering*. Sementara situasi di Indonesia belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM Suspek MM di tahun 2024 terdapat 5 kasus di 3 Provinsi (Hasil: 5 negatif) Suspek MM di tahun 2025 terdapat 0 kasus. ¹

Suku Dinas Kesehatan Kepulauan Seribu dengan memperkuat Peningkatan Kapasitas Petugas Surveilans, Imunisasi, Kesehatan Haji Puskesmas dan Rumah Sakit dalam hal Penemuan Kasus, Pencegahan dan Pengendalian Kasus Penyakit Infeksi Emerging diantaranya melalui Hospital Record Review, Penguatan Surveilans Syndrome, Penguatan Penyelidikan Epidemiologi, Penguatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon serta meningkatkan cakupan pelaksanaan Imunisasi guna mencapai *Herd Immunity* di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Guna memperkuat kesiapan penanggulangan penyakit Meningitis Meningokokus maka dirasa perlu dilakukan Pemetaan Risiko serta Penyusunan Rekomendasi Penyakit Meningitis Meningokokus di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor terkait.

b. Tujuan

Melalui Kegiatan Pemetaan Risiko dan Penyusunan Rekomendasi Penyakit Emerging (Meningitis Meningokokus) di wilayah kerja Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu diharapkan:

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis Meningokokus;
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kepulauan Seribu;
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB;

II. HASIL PEMETAAN RISIKO

a. Penilaian Ancaman

Telah dilakukan Pemetaan Risiko kategori Ancaman pada penyakit Meningitis Meningokokus di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu tahun 2025. Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kepulauan Seribu, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2025

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	14.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis Meningokokus tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi dan Sedang.

b. Penilaian Kerentanan

Telah dilakukan Pemetaan Risiko kategori Kerentanan pada penyakit Meningitis Meningokokus di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu tahun 2025. Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kepulauan Seribu, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2025

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	33.33
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis Meningokokus tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian Kapasitas

Telah dilakukan Pemetaan Risiko kategori Kapasitas pada penyakit Meningitis Meningokokus di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu tahun 2025. Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kapasitas
Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2025

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	2.65
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	83.33
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	96.97
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	10.00%	73.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	80.00

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis Meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan dimana anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Meningitis Meningokokus) tahun 2024 sebesar Rp.7.299.780,-;

d. Karakteristik Risiko (Tinggi, rendah, Sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis Meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu termasuk dalam Derajat Risiko “Rendah” dengan nilai Derajat Rasio sebesar 17,12. Hasil karakteristik risiko selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4 Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis Meningokokus Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2025

Provinsi	DKI Jakarta
Kota	Kepulauan Seribu
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	11.67
Threat	4.48
Capacity	73.84
RISIKO	17.12
Derajat Risiko	RENDAH

III. REKOMENDASI

Dalam menyusun Rekomendasi hasil tindak lanjut Pemetaan Risiko penyakit Meningitis Meningokokus di wilayah Kepulauan Seribu, terlebih dahulu telah dilakukan Penetapan Masalah (Isu Prioritas) lalu melakukan Inventarisasi / Identifikasi penyebab masalah dari setiap sub kategori yang dapat ditindaklanjuti menggunakan metode 5M (Man, Method, Machine, Material dan Money). Setelah diperoleh hasil identifikasi penyebab masalah kemudian dilakukan analisa penyebab masalah dengan merangkum poin-poin hasil identifikasi masalah yang ditemukan dari setiap sub kategori hasil pemetaan risiko. Kemudian dilanjutkan dengan merumuskan Rekomendasi berdasarkan analisa penyebab masalah, dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 1.5 Rekomendasi pada Penyakit Meningitis Meningokokus di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2025

No	Sub Kategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan koordinasi terkait pengusulan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB;	Petugas Surveilans, Imunisasi, Kesehatan Haji Sudinkes	Desember 2025	Usulan anggaran

Demikian dokumen rekomendasi dari hasil analisis risiko Penyakit Infeksi Emerging (Meningitis Meningokokus) ini dibuat sebagai dasar pengambilan kebijakan pencegahan dan pengendalian Penyakit Infeksi Emerging di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Jakarta, Mei 2025

Mengetahui,
Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu



dr. Murniasi Hutapea, MPH.
NIP. 197605072006042006

Referensi

1. Buletin Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-16 Tahun 2025, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;
2. Petunjuk Penyusunan Rekomendasi Hasil Pemetaan Risiko, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023;

Lampiran

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT INFEKSI EMERGING (MENINGITIS MENINGOKOKUS) TAHUN 2025

1. Penetapan Subkategori Prioritas

a. Kategori Kerentanan

Tabel 1.1 Isian Sub Kategori pada Kategori Kerentanan Penyakit Meningitis Meningokokus yang menjadi Isu Prioritas di Kepulauan Seribu Tahun 2025

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

b. Kategori Kapasitas

Tabel 1.2 Isian Sub Kategori pada Kategori Kapasitas Penyakit Meningitis Meningokokus yang menjadi Isu Prioritas di Kepulauan Seribu Tahun 2025

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	SEDANG
3	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	TINGGI
4	SURVEILANS RUMAH SAKIT	7.50%	TINGGI
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	TINGGI

2. Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

a. Kategori Kerentanan

Pada kategori ini tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, sehingga tidak terdapat subkategori yang perlu ditindaklanjuti.

b. Kategori Kapasitas

Tabel 2.1 Isian Sub Kategori pada Kategori Kapasitas Penyakit Meningitis Meningokokus yang menjadi Isu yang dapat ditindaklanjuti di Kepulauan Seribu Tahun 2025

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1.	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2.	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	SEDANG

3. Analisa Inventarisasi Masalah

a. Inventarisasi Penyebab Masalah yang dapat ditindaklanjuti

Tabel 3.1 Inventarisasi Penyebab Masalah untuk Kategori Kapasitas pada Penyakit Meningitis Meningokokus di Kepulauan Seribu Tahun 2025

Sub kategori/Pertanyaan rujukan	Man	Method	Machine	Material	Money
Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan/ jumlah anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Meningitis Meningokokus)	-	-	-	-	Kurangnya anggaran yang disiapkan dalam kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB termasuk Meningitis Meningokokus

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Kurangnya anggaran yang disiapkan dalam kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB termasuk Meningitis Meningokokus

5. Rekomendasi

Tabel 5.1 Rekomendasi pada Penyakit Meningitis Meningokokus di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2025

No	Sub Kategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan koordinasi terkait pengusulan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB;	Petugas Surveilans,	Desember 2025	Usulan anggaran

6. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	drg. Wenny Ichwaniah	Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Suku Dinas Kesehatan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
2	Ulinuha Setya Darmawanti, SKM	Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda	Suku Dinas Kesehatan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Dokumentasi

Identifikasi Penyebab Masalah dan Penyusunan Rekomendasi Hasil Pemetaan Risiko Penyakit Meningitis Meningokokus bersama Lintas Program (PJ Surveilans, PJ Imunisasi, PJ Kesehatan Haji)

The image shows a Zoom meeting interface with four participants in a 2x2 grid. The participants are labeled as PJ Kesling, PJ Surveilans, Huri_Imunisasi, and PJ kesehatan haji. Below the meeting window, a Google Docs document is shared, displaying a slide titled "REKOMENDASI HASIL PEMETAAN RISIKO PENYAKIT INFEKSI EMERGING (MENINGITIS MENINGOKOKUS) TAHUN 2025 WILAYAH KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU". The slide features the logo of "JAK sehat" and a bar chart with three bars of varying heights. The Zoom interface includes a top navigation bar with browser tabs, a document toolbar, and a bottom meeting control bar with options like Audio, Video, Participants, Chat, Share, Pause, Annotate, Slide control, Show meeting, and More. A "Stop share" button is visible at the bottom.